

## **BAB IV PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melestarikan Gajah Sumatera di Bentang Alam Bukit Tigapuluh Kabupaten Tebo strategi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jambi adalah dengan membentuk Forum Kawasan Ekosistem Esensial (KEE), melakukan mitigasi konflik gajah-manusia secara kolaboratif dan partisipatif, registrasi, penelitian ekologi, kegiatan konservasi, pendidikan konservasi secara kolaboratif dan partisipatif dan Ekoturisme. Selain itu juga BKSDA Jambi juga merumuskan strategi rencana masa depan yaitu strategis dan rencana aksi dalam pengelolaan populasi dan rencana aksi konservasi gajah dalam pengelolaan habitat gajah. Namun strategi penyebaran informasi baik di media cetak maupun onlin terkait konflik gajah belum dirumuskan secara baik.
2. Hubungan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jambi dengan LSM dalam menjaga kelestarian Gajah Sumatera di Bentang Alam Bukit Tigapuluh, BKSDA melibatkan LSM *World Wide Fundfornature* ( WWF), *Frankfurt Zoological Society* ( FZS), Yayasan Konservasi Satwa Liar Indonesia ( YKSLI), dan Koperasi Desa. LSM tersebut memiliki tugas dalam pemberdayaan masyarakat sekitar agar masyarakat tidak menyerang gajah, dan mitigasi konflik antara gajah dan manusia. Namun dalam pelaksanaanya belum terlihat jelas peran Lembaga Swadaya Masyarakat dalam upaya pelestarian dan penanganan Gajah Sumatera di Bentang Bukit Tigapuluh.

## **1.2 Saran**

Untuk menjawab beberapa simpulan diatas, beberapa saran yang dapat menjadi pemikiran bersama seperti:

1. BKSDA Jambi harus dapat bekerjasama secara kolobaratif dengan semua elemen yang ada di dalam forum Kawasan Ekonomi Esensial yang telah dibentuk. Kemudia melakukan penyebaran informasi baik media cetak dan elektronik dalam hal yang berkaitan dengan satwa liar dan konflik antara manusia dan satwa liar, serta kegiatan kemitraan pemerintah, perusahaan dan masyarakat.
2. Lembaga Swadaya Masyarakat harus mampu menjadi media kritis terhadap pemerintah dalam merumuskan dan mengimplementasi kebijakan terkait konservasi gajah sumatera di Jambi, serta diharapkan mampu melakukan pemberdayaan secara maksimal agar konflik gajah-manusia tidak terjadi kedepannya.